

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat dalam dunia ini, membuat banyak siswa sadar akan pentingnya informasi. Media informasi dan telekomunikasi merupakan media yang dapat digunakan dalam proses transaksi informasi (Sukisno dan Khasanah, 2018). Teknologi informasi dan telekomunikasi yang berkembang pesat membuat sebuah Institusi Pendidikan dalam menyelenggarakan belajar mengajar tidak terlepas dari peran dan fungsi perpustakaan. Perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat (Putra, Junaidi and Handayani, 2019). Penerapan teknologi yang digunakan pada perpustakaan saat ini menggunakan jaringan *internet access*, informasi dalam bentuk digital, telah memberikan dampak positif yang sangat besar dalam dunia perpustakaan dalam pengolahan data menjadi informasi sehingga cepat dan mudah dilakukan secara otomatis (Ernawati, 2018).

SMP PGRI 2 Katibung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP PGRI 2 Katibung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, sekolah ini memiliki ± 200 murid. Dan memiliki sebuah perpustakaan yang dikelola oleh SMP PGRI 2 Katibung. Proses pengelolaan data Perpustakaan di SMP PGRI 2 Katibung, masih dilakukan secara konvensional yaitu setiap transaksi peminjaman dan pengembalian buku dicatat pada buku besar perpustakaan, sehingga menimbulkan kesulitan dalam

pencarian, proses transaksi peminjaman buku dan proses pengembalian buku, serta belum adanya laporan daftar peminjam maupun daftar pengembalian buku yang dipinjam oleh peminjam. Begitupun pada proses pendataan buku masih dicatat di dalam buku, dengan demikian pihak perpustakaan sulit dalam mencari daftar stok buku, jumlah persediaan yang tidak jelas dikarenakan pengambilan buku dan keberadaan buku saat ini belum terdata ulang. Serta siswa harus datang langsung untuk mencari informasi buku ke perpustakaan dan bertanya langsung dengan petugas perpustakaan dikarenakan penempatan buku masih ada yang diletakan di dalam gudang, dengan demikian memperlama dan membuang waktu dalam peminjaman dan penginformasian buku.

Berdasarkan masalah pada Perpustakaan di SMP PGRI 2 Katibung maka akan dibuat sistem informasi perpustakaan berbasis web. Dengan adanya sistem yang dibangun akan mempermudah siswa dan guru dalam peminjaman, pengembalian dan mempermudah dalam mencari buku. Selain itu dapat memudahkan petugas perpustakaan untuk dapat melakukan rekapitulasi data buku dengan cepat, serta untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka dengan memberikan kemudahan akses dalam hal pencarian koleksi dapat tercapai dengan baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan proses pengelolaan perpustakaan pada SMP PGRI 2 Katibung masih dilakukan secara konvensional yaitu setiap transaksi peminjaman dan pengembalian buku dicatat pada buku besar perpustakaan, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencarian, proses transaksi peminjaman buku dan proses pengembalian buku, serta belum adanya laporan daftar peminjam maupun daftar

pengembalian buku yang dipinjam oleh peminjam. Berdasarkan masalah tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun sistem informasi perpustakaan di SMP PGRI 2 Katibung berbasis web yang dapat mempermudah proses peminjaman dan penginformasian buku?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi perpustakaan di SMP PGRI 2 Katibung berbasis web sehingga mempermudah peminjaman dan penginformasian buku.

1.4. Batasan Masalah

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Sistem hanya pada pengolahan data pengguna, data buku, data pinjaman serta pengembalian buku.
2. Sistem yang dibangun dapat memberikan informasi buku dan dapat melihat detail buku di sistem yang dibangun.
3. Menghasilkan laporan pinjaman, laporan pengembalian, dan laporan denda.
4. Pengujian sistem menggunakan ISO 25010 dengan aspek *functionality* dan *reliability*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang memerlukan informasi dan sebagai pembandingan antara teori yang di dapat di dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem perpustakaan.
2. Bagi pengguna
Sistem perpustakaan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mendapatkan pelayanan dan informasi mengenai perpustakaan yang lebih cepat, tepat dan akurat.
3. Bagi SMP PGRI 2 Katibung dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan, khususnya mengenai sistem perpustakaan
4. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia
Dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa